

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sejak akhir tahun 2019, sebuah jenis virus korona baru yang bernama SARS-Cov-2 muncul untuk pertama kalinya di kota Wuhan, Cina, dan menjadi penyebab adanya penyakit Covid-19 (Salihu, Dongarwar, Aliyu dan Azuine, 2020 : 182 - 185). Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia dan secara resmi dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi menurut *World Health Organization* adalah sebuah epidemi yang muncul dan terjadi di seluruh dunia dan menyebar ke wilayah yang sangat luas, melewati batas internasional dan biasanya mempengaruhi banyak orang. Pandemi Covid-19 telah menyebar ke 223 negara di dunia, salah satunya Indonesia, dengan total kasus 1,5 milyar dan mencapai angka kematian lebih dari 40.000 (*Covid-19 Data Repository by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University dan World Health Organization*). Covid-19 merupakan penyakit dengan tingkat penularan yang sangat tinggi, yakni melalui interaksi antar manusia (Giesecke, 2020 : e98), dan salah satu pencegahannya adalah dengan berjaga jarak. Hal ini mempengaruhi kehidupan kita dimana kegiatan yang pada mulanya dilakukan secara luring atau tatap muka, kini harus dilaksanakan secara daring atau tidak tatap muka. Akan tetapi, tidak semua kegiatan dapat

dilaksanakan dengan mudah secara daring, salah satunya adalah pelaksanaan acara atau *event*.

*Event* menurut Allen (2002 : 5) merupakan suatu ritual istimewa penunjukkan, penampilan, atau perayaan yang pasti direncanakan untuk mencapai tujuan sosial, budaya atau tujuan bersama. Menurut Getz (2007 : 30), terdapat beragam jenis *Event*, salah satunya adalah Seni Pertunjukan, yakni meliputi pertunjukan musik, pertunjukan sulap, pertunjukan teater, dan pertunjukan tari. Salah satu subyek yang mengadakan acara dengan tipe Seni Pertunjukan adalah Sanggar Tari Gigi *Art of Dance* yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan. Setiap tahunnya, Sanggar Tari Gigi *Art of Dance* mengadakan acara yang bernama “*Choreonite*”, yakni sebuah ajang kompetisi penciptaan koreografi yang dapat diikuti oleh seluruh siswa sanggar dan masyarakat umum, serta menampilkan pertunjukan *medley* dari seluruh kelas yang ada di Sanggar Tari Gigi *Art of Dance*. Acara tahunan *Choreonite* telah diadakan sejak tahun 2010, namun dengan adanya pandemi Covid-19 tidak menjadi penghalang bagi Sanggar Tari Gigi *Art of Dance* untuk tetap mengadakan acara tahunan *Choreonite* pada tahun 2021 dengan menghadapi segala tantangan yang timbul karena berada di tengah situasi pandemi. Maka dari itu, penulis tertarik meneliti acara tahunan *Choreonite* sanggar tari Gigi *Art of Dance* Jakarta Selatan yang berjudul *Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* yang diadakan pada tahun 2021 di masa pandemi Covid-19, dan penelitian terfokus pada aspek proses manajemen

dan penerapan 4 pilar kesuksesan jangka panjang *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom*.

## B. RUMUSAN MASALAH

### 1. Masalah Utama

Mengapa *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* oleh Sanggar Tari Gigi *Art of Dance* di masa pandemi Covid-19 penting dilaksanakan?

### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana proses manajemen *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* oleh Sanggar Tari Gigi *Art of Dance* Jakarta Selatan di masa pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana penerapan 4 pilar kesuksesan jangka panjang dalam *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* oleh Sanggar Tari Gigi *Art of Dance* Jakarta Selatan di masa pandemi Covid-19?

## C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana proses manajemen *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* oleh Sanggar Tari Gigi *Art of Dance* Jakarta Selatan di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan 4 pilar kesuksesan jangka panjang dalam *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* oleh Sanggar Tari Gigi *Art of Dance* Jakarta Selatan di masa pandemi Covid-19.

## D. MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh kalangan dalam menyajikan informasi dan pengetahuan mengenai proses manajemen dan penerapan 4 pilar kesuksesan jangka panjang *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* Sanggar tari Gigi *Art of Dance* Jakarta Selatan di masa pandemi Covid-19.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sanggar tari Gigi *Art of Dance* Jakarta Selatan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen dan penerapan 4 pilar kesuksesan jangka panjang dalam *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* di masa pandemi Covid-19.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tersendiri bagi penulis.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menyuguhkan informasi yang berguna bagi masyarakat sekitar tentang sistem manajemen *event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom* sanggar tari Gigi *Art of Dance* Jakarta Selatan di masa pandemi Covid-19.